

Rosalia Delima Ina

by UNITRI Press

Submission date: 03-Oct-2022 08:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1898702506

File name: Rosalia_Delima_Ina.docx (22.57K)

Word count: 1096

Character count: 6706

ABSTRAK

Keluarga berencana atau yang biasa disingkat dengan kata KB ialah sebuah rencana yang dibentuk pemerintah kegunaannya pada publik dan bersifat integral demi pembangunan Indonesia yang bertujuan melembagakan “Keluarga Berkualitas”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah ada perbedaan antara KB Suntik dan IUD terkait indeks massa tubuh untuk perempuan berpasangan usia subur yang ada di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Metode Komparatif ialah metode yang digunakan oleh peneliti, yaitu metode yang bersifat membandingkan dan *cross sectional*. Pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 30 orang, dimana 15 orang KB Suntik dan 15 orang KB IUD. Mengujinya memakai Mann Whitney U-Test, dan dari hasil pengujiannya yang dilakukan oleh peneliti, terdapat gangguan indeks massa tubuh pada pengguna KB Suntik yaitu obesitas I sebanyak 80% dan tidak terjadi apa-apa pada pengguna KB IUD. Pada hasil analisis menunjukkan $P_v (0,000)$ yaitu mempunyai arti adanya perbedaan pada akektor KB Suntik dan IUD terhadap indeks massa tubuh pada pasangan usia subur di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Saran bagi responden pengguna Kb Suntik dan IUD perlu di perhatikan kembali dan peningkatan cara hidup yang baik dan sehat. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, harus dilakukan pengukuran berat badan pada akseptor sebelum mereka menggunakan alat kontrasepsi. Dalam hal ini mempunyai tujuan agar bisa diketahui ada dan seberapa besar pengaruh terjadinya peningkatan berat badan pada saat menggunakan alat kontrasepsi.

Kata Kunci : Pasangan Usia Subur, Kontrasepsi, Indeks Massa Tubuh

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia ialah diantara negara keempat di dunia mempunyai laju pertumbuhan masih sangat tinggi. Dalam hal ini, sudah jelas bahwa program Keluarga Berencana bertujuan untuk mengurangi beban pembangunan demi terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat bangsa Indonesia. Definisi keluarga berencana itu sendiri yakni meningkatkan perkembangan serta pembangunan keluarga, ketahanan dan kesejahteraan keluarga kecil yang bahagia seperti yang terdapat pada UU No.52 TAHUN 2009 tentang kependudukan dan perkembangan serta pembangunan keluarga. Keluarga berencana juga ialah sebuah upaya mewujudkan hak reproduksi dan pelayanan dukungan yang dibutuhkan untuk membentuk usia perkawinan ideal, jarak melahirkan dan jumlah anak. (BBKBN, 2015)

Program KB memiliki peran yang sangat besar terhadap kesehatan reproduksi pria maupun wanita, diantaranya yaitu untuk menghindari dari bahaya infeksi *abortus*, *eklamsia*, *emboli obstetric*, komplikasi masa nifas, serta terjadinya pendarahan karena sering melakukan proses persalinan. Selain itu juga, KB bertujuan untuk mengatur umur dari ibu yang sudah tepat untuk melahirkan, sehingga mencegah dari resiko pendarahan yang mengakibatkan kematian pada ibu dan anak. (Depkes, 2007)

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, peserta KB yang aktif kuantitasnya 24.196.151 orang. Dari peserta KB yang aktif, diurutkan berdasarkan jenis KB yang digunakan yaitu KB Suntik kuantitasnya 15.419.826 (63,7%), IUD sebanyak 1.790.336 (7,4%), Kondom sebanyak 301.436 (1,2%), Implant sebanyak 1.781.638 (7,4%), Pil sebanyak 4.123.424 (17,0%), MOP sebanyak 118.060 (0,5%) dan MOW sebanyak 661.431 (2,7%). Pada Provinsi Jawa Timur terdapat penggunaan alat kontrasepsi KB sebanyak 8.416.637 orang, yaitu pengguna KB baru berjumlah 8.302.423 orang (9,89%) dan yang masih aktif berjumlah 8.182.183 orang (69,255). Akseptor memilih KB jangka panjang seperti implant, IUD, MOP/MOW sebanyak 22% dan sebanyak 77,8% memilih kontrasepsi jangka pendek seperti kondom, suntik dan pil. Sedangkan pada kota Malang, akseptor penggunaan alat kontrasepsi lebih banyak menggunakan KB suntik hormonal sebanyak 42.893 orang. (Kusumaningrum Dalam Andy, 2011)

Diantara metode KB modern pada saat ini, KB suntik dan pil ialah alat kontrasepsi dominan menggunakan berpasangan usia subur yang diiringi penurunan penggunaan KB IUD. Dalam jangka

waktu 20 tahun terakhir, KB IUD menurun dari 13% menjadi 4% dan penggunaan alat kontrasepsi suntik meningkat dari 12% menjadi 32% ditahun yang sama (SDKI,2012). KB suntik hormonal ialah diantara cara KB yang efektif, banyak jumlah penggunaanya, murah, dan tidak membutuhkan pemakaian setiap hari. Menurut Hartanto (2014), sekarang belum ada 100% teknik kontrasepsi yang ideal dan sempurna. Akseptor KB suntik khususnya Suntik DMPA dapat mengalami efek samping seperti haid tidak teratur, peningkatan tekanan darah dan berat badan, nyeri perut bagian bawah, sakit kepala, bahkan keinginan untuk berhubungan seks berkurang (Wanti, 2013). Pilihan tambahan untuk kontrasepsi yang juga aman, nyaman, dan efisien ialah alat kontrasepsi dalam rahim. (IUD). Alat kontrasepsi, atau IUD, ialah metode kontrasepsi umum yang banyak digunakan di Cina. Setelah satu tahun atau lebih digunakan, IUD lebih dari 99 persen efektif dalam mencegah kehamilan (Glasier dan Gebbie, 2012) .

Menurut BKKBN (2013), “Pasangan Usia Subur” (PUS) ialah pasangan suami istri berusia antara 15 dan 49 tahun, istri di bawah usia 15 tahun yang telah menstruasi, atau istri di atas 50 tahun yang masih menstruasi. Sunarsih (2011), kehamilan ialah masa yang paling dinanti dan menegangkan bagi pasangan suami istri yang sudah dalam usia subur dan ingin memiliki anak.

Sesuai dengan info awal yang didapatkan pada tanggal 7 September 2018 menggunakan wawancara dengan seorang bidan di Poli KIA Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, memperoleh informasi sekitar 24 orang wanita berusia subur yang aktif memakai alat kontrasepsi suntik dan 19 orang menggunakan alat kontrasepsi IUD. Diantara 24 akseptor KB suntik, 2 orang akseptor hanya mempunyai keluhan gangguan pola haid dan 22 orang lainnya mengalai gangguan berat badan serta pola haid tidak teratur. Akan tetapi 19 orang akseptor KB IUD semuanya mengeluh gangguan pola haid tanpa gangguan berat badan.

Dengan pemaparan diatas, penulis mempunyai planning untuk melaksanakan riset mengenai apakah ada perbedaan di antara penggunaan KB suntik dan IUD pada indeks massa tubuh pada wanita dari berpasangan berusia subur di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah yang membedakan antara KB suntik dan KB IUD terkait indeks massa tubuh untuk perempuan dari berpasangan berusia subur di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan secara general pada riset berikut ialah sebagai pengetahuan yang membedakan menggunakan KB suntik dan KB IUD kepada indeks massa tubuh pada perempuan dari berpasangan berusia subur di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi menggunakan KB suntik terkait indeks massa tubuh
- b. Untuk mengidentifikasi penggunaan KB IUD terhadap indeks massa tubuh
- c. Untuk menganalisis adanya perbedaan KB suntik dan KB IUD kepada perempuan dari berpasangan berusia subur di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

- a. **Bagi Pelayanan Kesehatan**
Harapannya bisa menggunakan Sebagai pemberi layanan kesehatan yang baik, efisien dan efektif serta bisa memberi sebuah informasi yang akurat tentang yang membedakan pola haid pada ibu yang memakai KB suntik dan KB IUD
- b. **Bagi Tempat Penelitian**
Harapannya bisa memberikan motivator atau menjadikan sebuah petunjuk sehingga para perempuan yang ikut kb bisa paham terkait yang membedakan pola menstruasi antara ibu yang memakai alat kontrasepsi suntik dengan alat kontrasepsi IUD
- c. **Bagi peneliti berikut**
Untuk memberikan saran yang membangun supaya bisa mengidentifikasi problematika riset untuk riset berikutnya yang melihat perbedaan pola menstruasi antara IUD dan kontrasepsi suntik

Rosalia Delima Ina

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to St. Ursula Academy High School 13%
Student Paper

2 repository2.unw.ac.id 3%
Internet Source

3 Submitted to Unika Soegijapranata 2%
Student Paper

4 makalahdprritour.blogspot.com 1%
Internet Source

5 redsbookblog.blogspot.com 1%
Internet Source

6 www.bkkbn.go.id 1%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On